

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Uraian temuan dan pembahasan yang ada pada bab IV, akan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian pada bab ini. Kemudian akan dijelaskan juga implikasi dan penyampaian saran kepada pihak-pihak terkait.

5.1 Simpulan

Model pembelajaran RADEC yang berhasil dilaksanakan memiliki peran dalam meningkatkan penguasaan konsep dan memunculkan kreativitas siswa. Dengan kata lain model pembelajaran RADEC memiliki nilai positif terhadap kualitas pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Cikareo II. Berikut simpulan penelitian secara rinci.

Pelaksanaan pembelajaran RADEC terlaksana dengan efektif melalui pembelajaran yang berpedoman langkah-langkah RADEC. Pelaksanaan tersebut tidak terlepas dari perencanaan yang baik melalui penyusunan RPP yang ditinjau oleh guru kelas dan disetujui kepala sekolah. Kegiatan pra-pembelajaran, pendahuluan, tahap *read*, tahap *answer*, tahap *discuss*, tahap *explain* dan tahap *create* serta penutupan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan saling mempengaruhi kualitas tahapan yang berlanjut. Tiap indikator pembelajaran mencapai skor maksimal yang memenuhi inti kegiatan model pembelajaran RADEC, sehingga persentase observasi keterlaksanaan mencapai hasil maksimal. Maka keterlaksanaan model pembelajaran yang diteliti ini dilaksanakan dengan sangat baik, ditunjukkan oleh rancangan pembelajaran menarik dari guru, memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa, memunculkan kemampuan analisis bacaan dan meningkatkan kerja sama kelompok.

Penguasaan konsep siswa sebelum dan setelah model pembelajaran RADEC memiliki perubahan hasil menjadi lebih baik. Penguasaan konsep yang diberikan melalui model pembelajaran RADEC membantu siswa memahami dan mengomunikasikan konsep pada materi banjir. Setiap indikator pembelajaran mengalami peningkatan hasil yang baik dari sebelum ke setelah pembelajaran menggunakan model RADEC. Penguasaan konsep siswa sebelum melaksanakan pembelajaran berada pada kategori cukup dan kurang saja. Sedangkan, penguasaan

konsep siswa setelah melaksanakan pembelajaran masuk pada kategori baik dan sangat baik. Terdapat kenaikan nilai siswa pada penguasaan konsep, hal ini disebabkan karena siswa telah melalui proses seperti (1) membaca dan menjawab pertanyaan awal sebagai pengenalan konsep dasar; (2) terlibat langsung dalam kegiatan diskusi dan menjelaskan sebagai pemecahan masalah; dan (3) menuangkan hasil belajar menjadi sebuah karya yang bermanfaat. Maka peningkatan penguasaan konsep siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai dari sebelum ke setelah pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran RADEC.

Kreativitas siswa melalui model pembelajaran RADEC dilihat dari rata-rata ketercapaian pada masing-masing dimensi dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Ditemukan bahwa dimensi kelancaran dan dimensi keterperincian, telah banyak dimunculkan dari masing-masing diri siswa. Sedangkan dimensi keluwesan, dimensi keaslian dan dimensi melakukan penilaian, belum banyak dimunculkan dari masing-masing diri siswa. Perbedaan tingkat ketercapaian ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan pada pembelajaran konvensional, kurangnya keberanian siswa, kurangnya pengetahuan yang beragam, lemahnya kemampuan komunikasi, dan kurangnya tingkat percaya diri siswa. Namun karena antusias siswa yang tinggi serta kreativitas guru dalam pembelajaran, model pembelajaran RADEC dapat memunculkan kreativitas siswa dengan ketercapaian yang berbeda-beda.

5.2 Implikasi

Tahapan pada model pembelajaran RADEC dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan menyesuaikan pada kegiatan kelas yang biasa dilakukan, menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan di Indonesia dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar.

Model pembelajaran RADEC yang diteliti berperan dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dan memunculkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA materi banjir.

5.3 Rekomendasi

Penelitian bertepatan dengan proses kembalinya kebijakan melakukan pembelajaran tatap muka dari pembelajaran daring, membuat siswa belum

terbiasa kembali belajar melalui interaksi secara langsung. Maka guru dan calon guru perlu menyusun alur pembelajaran yang menarik dan mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, pengetahuan mengenai konsep yang mendasari IPA dan pembelajaran IPA sekolah dasar menjadi bekal penting dalam keberhasilan pembelajaran. Penguasaan teknologi, menambah sumber bacaan, dan keterampilan dasar mendidik juga diharapkan telah dimiliki oleh guru atau calon guru.

Bagi penulis yang akan mengkaji lebih dalam terkait model pembelajaran RADEC, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bandingan dalam membuat rancangan penelitian melalui RPP yang disesuaikan pada kebutuhan materi yang dipilih. Penulis selanjutnya juga tentu disarankan mengkaji penguasaan konsep dan kreativitas siswa melalui model pembelajaran lain.